

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari aplikasi pemupukan organik padat, organik cair dan pemupukan anorganik, Pemupukan organik cair (LCPKS) menunjukkan pola hubungan yang bersifat positif dan memiliki pengaruh yang kuat dalam memicu terjadinya sengkleh. Hal ini disebabkan karena kandungan hara kalium yang cukup tinggi pada LA sehingga mengakibatkan penyerapan unsur Ca, Mg dan Na menjadi terhambat dan hara pada tanaman tidak seimbang.
2. Pengaruh curah hujan memiliki pola hubungan yang bersifat negatif terhadap terjadinya pelelah sengkleh, hal ini disebabkan oleh tekanan turgor dalam sel yang mengalami penurunan karena kekurangan air sehingga ketahanan pelelah juga menurun.
3. Pengaruh produksi terhadap pelelah sengkleh memberikan pola hubungan yang bersifat positif, hal ini terjadi karena fotosintat yang dihasilkan difokuskan pada pembentukan buah sehingga dengan demikian tingginya produksi dapat menjadi salah satu indikasi terjadinya pelelah sengkleh.

B. Saran

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya gejala pelelah sengkleh adalah adanya ketidakseimbangan hara. Pencegahan yang dapat dilakukan agar tidak terjadi pelelah sengkleh yaitu dengan aplikasi pemupukan 4T (tepat cara, tepat dosis, tepat waktu dan tepat jenis) serta melakukan monitoring aplikasi pemupukan dengan baik. Curah hujan dan hari hujan yang menyebabkan kurangnya ketersediaan air tidak dapat dihindari karena hal tersebut dipengaruhi oleh iklim. Untuk mencegah terjadinya cekaman ketersediaan air yang dapat menyebabkan pelelah sengkleh dapat dilakukan sistem pengelolaan air yang yang baik dan termonitor seperti menyediakan areal untuk penyimpanan air pada masing-masing blok yang siap didistribusi ketika terjadi cekaman air.